

Implementasi Teknik *Self Regulated Learning* Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Fikih Siswa Kelas VIII Mts Al-Hidayah Air Hitam Gebang

Windi Aulia¹, Abdul Halim², Zaifatur Ridha³

Sekolah Tinggi Agama Islam Jama'iyah Mahmudiyah, Langkat, Indonesia
windiaulia99@gmail.com, abdulhalim@gmail.com, zaifaturridha09@gmail.com

ABSTRAK

Hasil belajar siswa kelas VIII MTs Swasta Al-Hidayah Gebang pada mata pelajaran fikih materi zakat sebelum menerapkan teknik pembelajaran *self regulated learning* belum tuntas. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata hasil *pretest* siswa. Proses pelaksanaan pembelajaran fikih di kelas VIII MTs Swasta Al-Hidayah Gebang dengan penerapan metode pembelajaran *self regulated learning* sesuai dengan rencana yang telah dibuat, kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan tidak lagi memberikan *pretest* kepada siswa, sebelum memulai pembelajaran guru memotivasi siswa agar lebih aktif daripada pertemuan sebelumnya. Langkah selanjutnya masih dalam panduan guru berupa tindakan persentase kelas dan kerja kelompok. Hasil belajar siswa kelas VIII MTs Al-Hidayah Gebang pada mata pelajaran fikih materi zakat, setelah penerapan metode pembelajaran *self regulated learning* pada siklus I nilai rata-rata meningkat menjadi 82 dengan persentase ketuntasan sebesar 82 % dan persentase ketuntasan belajar belum mencapai 85 %. Dan siklus II nilai rata-rata siswa mencapai 87 (33 siswa) dengan persentase ketuntasan 100% dengan selisih peningkatan dari siklus I menuju siklus II sebesar 18%. dengan persentase ketuntasan 100%. Dengan demikian siklus II mengalami peningkatan signifikan, sehingga peneliti berkesimpulan bahwa tidak perlu dilanjutkan lagi pada siklus berikutnya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terbukti metode pembelajaran *self regulated learning* mampu menjadikan siswa aktif dan siswa mampu menghubungkan materi yang diberikan dengan kondisi nyata dalam kehidupan sehari-hari. Metode ini juga mendukung siswa dalam proses pembelajaran di kelas sehingga hasil belajar yang diraih siswa menjadi lebih baik dari sebelumnya.

Kata kunci : Implementasi, *self regulated learning*, peningkatan, hasil belajar.

ABSTRACT

The learning outcomes of class VIII private MTs Al-Hidayah Gebang on the subject of fiqh on zakat material before applying self-regulated learning techniques have not been completed. This can be seen from the average score of the students' pretest results. The process of implementing fiqh learning in class VIII of Al-Hidayah Gebang Private MTs with the application of self-regulated learning learning methods in accordance with the plans that have been made,

learning activities are carried out by no longer giving pretests to students, before starting learning the teacher motivates students to be more active than the previous meeting . The next step is still in the teacher's guidance in the form of class percentage actions and group work. The learning outcomes of class VIII MTs Al-Hidayah Gebang in the subject of fiqh material zakat, after the application of the self-regulated learning learning method in the first cycle the average value increased to 82 with the percentage of completeness of 82% and the percentage of completeness of learning had not reached 85%. And the second cycle the average value of students reached 87 (33 students) with a percentage of 100% completeness with an increase in the difference from cycle I to cycle II of 18%. with a 100% completeness percentage. Thus the second cycle experienced a significant increase, so the researchers concluded that there was no need to continue again in the next cycle. Thus, it can be concluded that it is proven that the self-regulated learning method is able to make students active and students are able to connect the material provided with real conditions in everyday life. This method also supports students in the learning process in class so that the learning outcomes achieved by students are better than before.

Keywords: *Implementation, self regulated learning, improvement, learning outcomes.*

I. PENDAHULUAN

Pendidikan dapat memberikan fungsi untuk membantu peserta didik menyelesaikan berbagai persoalan dalam dirinya. Guru sebagai pendidik harus mengetahui kelemahan yang ada dalam diri peserta didik khususnya terkait dalam memahami materi pelajaran dan menyelesaikan tugas yang telah diberikan kepada siswa Untuk penanaman sikap tanggung jawab dalam mengatur diri sendiri pada siswa diperlukan sebuah teknik pembelajaran yang mampu membentuk kecakapan siswa dalam mengatur dirinya sendiri sehingga ada rasa tanggung jawab. Salah satu teknik dalam pembelajaran yang dapat menanamkan konsep agar siswa mampu mengatur dirinya sendiri adalah teknik *self regulated learning*.

Teknik *self regulated learning* ini ialah sebuah teknik yang mengajarkan tentang konsep mengenai bagaimana seorang siswa dapat menjadi regulator atau pengatur bagi dirinya sendiri. Pada teknik pembelajaran ini, siswa itu sendiri sangat berperan penting dalam pelaksanaan teknik pembelajaran *self regulated learning*. Siswa harus memiliki keinginan yang kuat dalam dirinya untuk mengatur dirinya sendiri dalam mengatur waktu dan belajar secara baik sehingga tidak menyia-nyiakan waktu yang ada hanya untuk bermain atau untuk hal-hal yang kurang bermanfaat. . Teknik *self regulated learning* ini merupakan kegiatan siswa yang belajar secara aktif sebagai pengatur waktu proses belajar, mulai dari melakukan perencanaan, melaksanakan, mengontrol dan melakukan evaluasi terhadap aktivitas belajar yang akan dilakukannya.

Penelitian terkait penggunaan teknik *self regulated learning* ini dilakukan di MTs Al-Hidayah Air Hitam Kecamatan Gebang. Selama melakukan observasi terhadap siswakeselas VIII pada pelajaran Fiqih diketahui bahwa siswa sering lupa dalam mengerjakan tugas yang seharusnya dikerjakan di rumah yang pada akhirnya dikerjakan di sekolah. Siswa belum mampu mengatur waktu belajar dengan baik dan memanfaatkannya secara maksimal. Siswa tidak memiliki perencanaan atau

target pencapaian yang harus didapat dalam belajar. Siswa cenderung mengikuti pembelajaran hanya sebagai partisipan yang pasif sebagai pelepas kewajiban belajar.

Kondisi ini tentunya menjadi sebuah permasalahan dalam belajar dan membutuhkan adanya upaya meningkatkan kemampuan siswa dalam mengatur dirinya agar aktif dalam belajar. Peneliti meyakini dengan penerapan teknik *self regulated learning* ini maka hal tersebut akan tercapai. Untuk itulah peneliti membahas penelitian ini yang berjudul : *Implementasi teknik self regulated learning dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Fikih siswa kelas VIII MTs Al-Hidayah Air Hitam Gebang.*

II. METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian tindakan kelas ini, keberadaan peneliti sebagai pendidik yang menerapkan teknik pembelajaran pada siswa. Berdasarkan hal ini, maka obyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs Al-Hidayah Air Hitam Gebang. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi serta tindakan dalam menerapkan teknik pembelajaran. Wawancara kepada sumber data primer yang berkaitan langsung dengan variabel penelitian. Untuk observasi dilakukan langsung di lokasi penelitian. Sedangkan dokumentasi yang terkumpul adalah proses penelitian yang dilakukan dari awal hingga akhir penelitian. Tindakan yang dilakukan dengan beberapa siklus untuk mengetahui efektivitas teknik pembelajaran *self regulation*.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di MTs Al-Hidayah Air Hitam Gebang. Sekolah ini merupakan sekolah swasta dengan fasilitas yang baik. Adapun penelitian dilaksanakan pada kelas VIII yang waktu pelaksanaannya berlangsung pada bulan Desember 2021 sampai dengan bulan Januari 2022. Adapun alasan penulis memilih lokasi penelitian ini karena penulis pernah menempuh pendidikan di madrasah tersebut dan sesuai hasil observasi peneliti bahwa madrasah tersebut perlu mengembangkan teknik pembelajaran untuk kemajuan pendidikan.

C. Sumber Data Penelitian

Data dan sumber data pada penelitian ini yaitu dua macam yakni data kualitatif dan kuantitatif.

1. Data Kualitatif yaitu pedoman wawancara guru dan siswa.
2. Data kuantitatif yaitu persentase lembar observasi siswa dan hasil tes kemampuan belajar siswa.
3. Sumber data yaitu siswa, guru kelas dan peneliti.

Data dan sumber data dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa/i kelas VIII MTs Al-Hidayah Air Hitam Gebang yang berjumlah 35 orang siswa yang terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 20 siswa perempuan yang merupakan objek penelitian.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dilakukan pada hari Rabu sesuai jam pelajaran pada tanggal 24 November dan tanggal 1 Desember 2021 pada jam ke 4 dan ke5 di kelas VIII MTs Swasta Al-Hidayah Gebang sebanyak dua siklus. Siklus I pada tanggal 24 November dan siklus II pada tanggal 1 Desember 2021 dengan satu kali pertemuan di dalam kelas.

1. Pembahasan hasil pre test

Untuk melaksanakan pembelajaran, guru (peneliti) perlu mengukur kemampuan siswa sebelum tindakan pembelajaran pada siklus I dilakukan. Adapun hasil pre test yang telah dilakukan 33 siswa dengan soal sebanyak 10, maka terlihat bahwa nilai rata-rata siswa sebesar 74 dengan ketuntasan hanya diraih 16 orang saja. Hasil pertes siswa diperoleh kesimpulan bahwa siswa masih tergolong kepada kurang mampu dalam menyelesaikan soal-soal yang diajukan. Kesulitan–kesulitan siswa tersebut dapat dilihat dari kesalahan yang mereka lakukan ketika menjawab pertanyaan yang diberikan. Hal ini dapat dilihat pada penjelasan dibawah ini.

$$\begin{aligned}\text{Nilai rata – rata} &= \frac{\sum X}{N} \\ &= \frac{2440}{33} \\ &= 74\end{aligned}$$

Persentase ketuntasan dengan nilai rata-rata KKM ≥ 80 yang dicapai sebelum penerapan pembelajaran *self regulated learning* dapat diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}P &= \frac{f}{n} \times 100\% \\ &= \frac{16}{33} \times 100\% \\ &= 48\%\end{aligned}$$

Berdasarkan analisis data di atas maka dapat disimpulkan bahwa dari 33 orang siswa rata-rata nilai pretest siswa tergolong cukup. Dengan nilai rata-rata 74. Untuk mengetahui tingkat persentase hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Deskripsi Nilai Pretest Siswa

Nilai	Jumlah Siswa	Persentase Jumlah Siswa	Keterampilan
85-100	0	0	Tuntas
70-84	16	48	Tuntas
50-69	17	52	Belum tuntas
Jumlah	33	100	

Berdasarkan rumusan ketuntasan belajar siswa secara PKK $= \frac{16}{33} \times 100 = 48\%$. Dari test hasil belajar tersebut maka dapat diketahui dari 33 orang siswa terdapat 16 orang siswa (48%) mendapat nilai tuntas dan sebanyak 17 orang siswa belum mendapat nilai tuntas. Hasil belajar siswa tersebut menunjukkan perlu dilakukan tindakan kelas.

Dari perolehan hasil belajar siswa pada pra tindakan ini dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa kelas VIII MTs Swasta Al-Hidayah Gebang belum mencapai

kriteria ketuntasan minimum. Dari ini peneliti ingin meningkatkan hasil belajar siswa dengan mengubah pola pembelajaran yang selama ini diterapkan dengan metode pembelajaran *self regulated learning*. Metode ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan yang lebih kongkrit kepada peserta didik.

2. Pembahasan Hasil Penelitian Siklus I

Adapun hasil penelitian siklus I yang telah dilakukan kepada 33 siswa dengan soal sebanyak 20, maka terlihat nilai rata-rata siswa sebesar 82 dengan ketuntasan hanya dirai 27 orang saja. Hal ini dapat dilihat pada penjelasan dibawah ini.

$$\begin{aligned} \text{Nilai rata - rata} &= \frac{\sum X}{N} \\ &= \frac{2440}{33} \\ &= 82 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil analisis data di atas, maka dapat disimpulkan bahwa dari 33 orangsiswa rata-rata hasil belajar siswa tergolong katagori baik dengan nilai rata-rata 82. Untukmengetahu tingkat persentase perubahan hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Deskripsi Nilai Hasil Belajar pada Siklus I

Nilai	Jumlah Siswa	Persentase Jumlah Siswa	Keterampilan
85-100	13	39	Tuntas
70-84	14	43	Tuntas
50-69	6	18	Belum tuntas
Jumlah	33	100	

Persentase ketuntasan dengan nilai KKM ≥ 80 yang dicapai setelah penerapan pembelajaran *self regulated learning* dapat diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} P &= \frac{f}{n} \times 100\% \\ &= \frac{16}{33} \times 100\% \\ &= 82 \% \end{aligned}$$

Pada siklus I, rata-rata persentase ketuntasan pembelajaran siswa mengalami ketuntasan sebesar 34 % dari nilai awal sebelum adanya tindakan. Nilai rata-rata siswa sebelum tindakan yaitu 74 (16 siswa). Meningkat menjadi 82 (27 siswa), sehingga dapat disimpulkan sementara bahwa siklus I belum mencapai ketuntasan dengan nilai KKM ≥ 80 dan 85 % persentase ketuntasan, namun diperoleh:

- Adanya peningkatan hasil belajar siswa dibandingkan dengan hasil belajar sebelum digunakan pembelajaran *self regulated learning* yang ditandai dengan hasil ketuntasan belajar pada siklus I sebanyak 27 siswa yang telah tuntas belajar dengan mencapai nilai KKM ≥ 80 dan yang tidak tuntas sebesar 6 (18 %). Dengan demikian akan dilanjutkan pada siklus berikutnya.
- Persentase ketuntasan mengalami peningkatan dari 34% dengan nilai rata-rata

74 maka sesudah penerapan metode pembelajaran *self regulated learning* meningkat menjadi 82 (27 siswa) yang mengalami ketuntasan dan masih ada yang belum mencapai persentase ketuntasan 85%.

- c. Aktivitas siswa ketika proses pembelajaran pada siklus I belum sepenuhnya aktif menerima pembelajaran dengan metode pembelajaran *self regulated learning*. Siswa belum semuanya atusias dalam membahas soal dan tugas praktek yang diberikan guru. Penggunaan metode pembelajaran *self regulated learning* belum berhasil meningkatkan hasil belajar siswa dan keaktifan siswa, sehingga harus dilanjutkan dengan siklus II. Agar diharapkan dapat meningkat sesuai nilai KKM ≥ 80 dalam persentase ketuntasan 85 %.
- d. Pengontrolan siswa, dalam hal ini guru harus lebih mengontrol siswa ketika siswa dalam proses belajar, semua kelompok yang ada harus diperhatikan oleh guru sehingga semua kelompok dapat menyelesaikan tugasnya sesuai pemberian waktu dan kesempatan tidak disia-siakan untuk diskusi dengan teman kelompok atau dengan kelompok lain. Dalam hal ini guru (peneliti) dibantu oleh guru bidang studi dalam mengobservasi siswa ketika pembelajaran berlangsung. Dengan

pengontrolan guru yang efektif terhadap semua kelompok diharapkan kiranyasiswa menjadi aktif untuk mengikuti pembelajaran yang sedang dilaksanakan. Adapun tujuannya agar tercapai peningkatan hasil belajar sesuai dengan yang diharapkan bersama. Hasil tersebut ternyata belum sesuai dengan harapan dan belum memenuhi ketuntasan klasikal 85%.

3. Pembahasan Hasil Siklus II

Adapun hasil siklus II yang telah dilakukan kepada 33 orang siswa dengan soal sebanyak 20, maka terlihat bahwa nilai rata-rata siswa sebesar 87 dengan ketuntasan hanya diraih 33 siswa. Hal ini dapat dilihat pada penjelasan berikut:

$$\begin{aligned}\text{Nilai rata - rata} &= \frac{\sum X}{N} \\ &= \frac{2865}{33} \\ &= 87\end{aligned}$$

Deskripsi Nilai Hasil Belajar pada siklus II

Nilai	Jumlah Siswa	Persentase Jumlah Siswa	Keterampilan
85-100	28	85	Tuntas
70-84	5	15	Tuntas
50-69	0	0	Belum tuntas
Jumlah	33	100	

Persentase ketuntasan dengan nilai KKM ≥ 80 yang dicapai dengan penerapan pembelajaran *self regulated learning* pada siklus II dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{X}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{N}{33} \times 100\% \\ = 100\%$$

Pada siklus II, rata-rata persentase ketuntasan pembelajaran siswa mengalami peningkatan sebesar 18 % dari nilai siklus I yaitu 82 (27 siswa) atau 82%, meningkat menjadi 100% (33 siswa) dengan nilai rata-rata 87 sehingga dapat disimpulkan bahwa siklus II sudah mencapai ketuntasan dengan nilai KKM ≥ 80 dan 85 % persentase ketuntasan. Adapun hasilnya sebagai berikut:

- a. Sebelum praktek, guru (peneliti) memberikan penjelasan singkat tentang materi zakat dan siswa sangat bersemangat dalam mendengarkan penjelasan. Hal ini terlihat dari banyaknya siswa yang mengajukan pertanyaan seputar materi zakat.
- b. Siswa sangat aktif karena mereka sudah menyenangi pembelajaran yang diberikan dengan metode pembelajaran *self regulated learning*. Hal ini terlihat dari antusiasnya mereka membentuk kelompok dan mengerjakan soal-soal yang diberikan.
- c. Saat praktek kelompok dilakukan, mereka antusias bertanya dan menjawab pertanyaan. Hal ini dilihat dari banyaknya siswa yang tunjuk tangan untuk bertanya dan menjawab.
- d. Sebelum dilakukan evaluasi di akhir pembelajaran, guru (peneliti) memberikan penguatan sekitar materi, harapannya siswa lebih memahami tentang materi zakat.

Pada siklus II, Peneliti lebih mudah memberikan pembelajaran kepada siswa disamping adanya pemantapan, mereka juga tertarik dengan media gambar yang ditayangkan melalui media audio visual yang ditayangkan melalui alat infokus

Berdasarkan teori pembelajaran yang telah dikemukakan sebelumnya, terbukti bahwa metode pembelajaran *self regulated learning* mampu menjadikan siswa aktif dan siswa mampu menghubungkan materi yang diberikan dengan kondisi nyata dalam kehidupan sehari-hari. Metode ini juga mendukung siswa dalam proses pembelajaran di kelas sehingga hasil belajar yang diraih siswa menjadi lebih baik dari sebelumnya.

IV. SIMPULAN

a. Kesimpulan

Dari penjelasan dan proses penelitian yang peneliti lakukan, maka dapat peneliti simpulkan bahwa:

1. Hasil belajar siswa kelas VIII MTs Swasta Al-Hidayah Gebang pada mata pelajaran fikih materi zakat sebelum menerapkan teknik pembelajaran *self regulated learning* belum tuntas. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata hasil *pretest* siswa.
2. Proses pelaksanaan pembelajaran fikih di kelas VIII MTs Swasta Al-Hidayah Gebang dengan penerapan metode pembelajaran *self regulated learning* sesuai dengan rencana yang telah dibuat, kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan tidak lagi memberikan *pretest* kepada siswa, sebelum memulai pembelajaran guru memotivasi siswa agar lebih aktif daripada pertemuan sebelumnya. Langkah selanjutnya masih dalam panduan guru berupa tindakan persentase kelas dan kerja kelompok.
3. Hasil belajar siswa kelas VIII MTs Al-Hidayah Gebang pada mata pelajaran

fikih materi zakat, setelah penerapan metode pembelajaran *self regulated learning* pada siklus I nilai rata-rata meningkat menjadi 82 dengan persentase ketuntasan sebesar 82 % dan persentase ketuntasan belajar belum mencapai 85 %. Dan siklus II nilai rata-rata siswa mencapai 87 (33 siswa) dengan persentase ketuntasan 100% dengan selisih peningkatan dari siklus I menuju siklus II sebesar 18%. dengan persentase ketuntasan 100%. Dengan demikian siklus II mengalami peningkatan signifikan, sehingga peneliti berkesimpulan bahwa tidak perlu dilanjutkan lagi pada siklus berikutnya.

b. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti mempunyai beberapa saran sebagai berikut:

1. Dalam belajar siswa harus benar-benar diperhatikan dan guru harus mampu menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan siswa, sehingga siswa dapat memaksimalkan kemampuannya dan menerima pelajaran dengan baik. Guru harus dapat menempatkan diri dihadapan siswa dengan pengetahuan bahwa guru bukanlah satu-satunya orang yang pintar di dalam kelas, siswa juga memiliki kemampuan dan pengetahuan yang dibawanya dari rumah. Guru yang baik itu adalah guru yang mampu memberikan ruang bagi siswa untuk bekerja sama dengan siswa lainnya dan memberikan mereka waktu untuk menemukan sendiri pengetahuan.
2. Jika menggunakan metode pembelajaran *self regulated learning* maka diperlukan perencanaan yang baik dan waktu yang tepat agar semua tahapan-tahapan pembelajaran dapat terlaksana dengan baik.
3. Setelah selesai menerapkan tahapan-tahapan dalam pembelajaran *self regulated learning* sebaiknya siswa diberikan waktu untuk membahas dan diberikan kunci jawaban agar siswa dapat mengoreksi kesalahan mereka.

DAFTAR PUSTAKA

Alqur'an

Arifin M. (2001). *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama di Lingkungan Sekolah dan Keluarga*, Jakarta: Bulan Bintang.

Bugis Ismail, *Pengertian Strategi, Pendekatan, Model, Teknik, dan Metode Pembelajaran*, (on line), tersedia di <http://ismailbugis.wordpress.com>, 2011, pengertian-strategi-pendekatanmodel-teknik-dan metode pembelajaran, diunduh Tgl 21 Februari 2011.

Daud Muhammad Ali, (2012), *Hukum Islam*, Jakarta, Rajagrafindo Persada.

Departemen Agama RI, (2010). *Al-Quran dan Terjemahannya*, Jakarta: Pustaka Assalam. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, (2002). *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.

Dimiyati dan Mujiono. (2012). *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta.

Dib Musthafa Al-Bukha, (2010). *Fiqh Islam Lengkap menjelaskan hukum-hukum Islam Mazhab Syafi'i* Surakarta, Media Zikir.

Self Regulated Learning Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kimia,
(Skripsi: Fakultas Tarbiyah UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta.

Ghufron dan Risnawita, R. (2016). *Teori-Teori Psikologi*. Jogjakarta : Ar-ruzz Media.
Hamalik Oemar. (2010). *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara

Hamruni, (2012). *Strategi Pembelajaran*, Yogyakarta: Insan Madani.

Kristiyani Titik, (2016). *Self-Regulated Learning (Konsep, Implikasi, dan Tantangannya bagi siswa di Indonesia)*, Yogyakarta : Shanata Dharma University Press.

K. Surawan, dkk, (2011). *Penerapan Model Self Regulated Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pekerjaan Dasar Elektromekanik Pada Siswa Kelas X Tipl 3 SMK Negeri 3 Singaraja*, Jurnal Pendidikan Teknik Elektro Undiksha Vol. 7 No.3, Desember 2018 ISSN 2599- 1531.

Nawawi Imam. (2010). *Terjemah Riyadhush Shalihin*. jilid II, Surabaya: Pustaka Adil.
Purwanto Ngalim, (2009), *Prinsip-prinsip dan Tehnik Evaluasi pengajaran*, Bandung: Rosdakarya.

Roestiyah, (2008). *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
Sabiq Sayyid, (2007). *Fikih Sunnah*, Cet X, Bandung : Al-Ma'arif.

Sunawan. 2005. *Beberapa Bentuk Perilaku Underachievement dari Perspektif Teori Self Regulated Learning*. Jurnal Ilmu Pendidikan. 12 (1).

Slameto, (2001). *Proses Belajar Mengajar dalam Sistem Kredit Semester (SKS)*, Jakarta: Bumi Aksara.

Sopiatin Popi. (2011). *Psikologi Belajar Dalam Perspektif Islam*, Bogor: Ghalia Indonesia.

Suryabrata Sumardi. (2011). *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rajagrafindo Persada.
Kunandar, (2011). *Guru Profesional*, Jakarta: Rajawali Press.

Sardiman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajagrafindo persada.

Suryosubroto. (2009). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta.

Uno Hamzah B. (2009). *Model Pembelajaran (Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif)*, Jakarta: Bumi Aksara.

Wangid Muhammad Nur, (2004). *Peningkatan Belajar Siswa Melalui Self Regulated Learning*, Jurnal: Cakrawala Pendidikan, Februari 2004, Th. XXIII. No. 1.